



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG  
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG  
SEKSI OPFM (OPERASI FINISH MILL)**



**BAB 1  
PENDAHULUAN**

**I.1 Sejarah Pabrik**

PT Semen Gresik berdiri pada 7 Agustus 1957 di Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini diresmikan langsung oleh Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno, dan menjadi pabrik semen pertama milik negara dengan kapasitas terpasang 250.000 ton/tahun. Sejak awal berdirinya, Semen Gresik memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia, terutama pada masa awal kemerdekaan ketika kebutuhan bahan bangunan sangat besar. Seiring waktu, Semen Gresik terus berkembang. Pada tahun 1991, perusahaan ini menjadi BUMN pertama yang menjual sahamnya ke masyarakat melalui bursa efek. Setelah itu, Semen Gresik memperkuat posisinya dengan mengakuisisi dua pabrik semen besar lainnya, yaitu PT Semen Padang di Sumatera Barat dan PT Semen Tonasa di Sulawesi Selatan pada tahun 1995. Dengan langkah ini, Semen Gresik menjelma menjadi perusahaan semen terbesar di Indonesia.

Untuk memperluas jangkauan dan memperkuat daya saing, pada 10 Januari 2013 pemerintah membentuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) sebagai holding company. Dalam struktur baru ini, PT Semen Gresik menjadi salah satu anak perusahaan yang fokus pada produksi semen. Sejak transformasi tersebut, kapasitas produksi SIG terus bertambah dengan mengoperasikan 14 pabrik semen terintegrasi yang tersebar di Indarung (Sumatera Barat), Tuban (Jawa Timur), Pangkep (Sulawesi Selatan), Rembang (Jawa Tengah), serta Quang Ninh (Vietnam). Dari seluruh fasilitas tersebut, SIG memiliki total kapasitas terpasang sekitar 33,5 juta ton semen per tahun, sehingga memperkuat posisinya sebagai pemain utama industri semen di Asia Tenggara.

Keunggulan PT Semen Indonesia juga diperkuat oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas. Perusahaan memiliki 3 grinding plant, 26 packing plant, 11 pelabuhan khusus, serta 17 gudang penyangga yang tersebar di berbagai wilayah. Jaringan ini didukung oleh lebih dari 650 distributor di Indonesia dan puluhan distributor di Vietnam, sehingga produk perusahaan dapat menjangkau pasar secara cepat dan efisien. Di dalam negeri, SIG dikenal dengan tiga merek utama yang



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG  
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG  
SEKSI OPFM (OPERASI FINISH MILL)**



sudah melekat di hati konsumen, yaitu Semen Padang, Semen Gresik, dan Semen Tonasa. Kekuatan merek tersebut membuat SIG mampu menguasai pangsa pasar domestik hingga sekitar 40%, menegaskan reputasi dan citranya sebagai pemimpin industri semen di Indonesia.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi setelah pembentukan holding, perusahaan kemudian membangun Pabrik Semen Gresik di Rembang, Jawa Tengah. Proyek ini dimulai pada tahun 2013 dan resmi beroperasi secara komersial pada Juli 2017. Pabrik yang berlokasi di Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang ini berdiri di atas lahan sekitar 57 hektare dengan investasi mencapai Rp 4,45 triliun. Sebagai pabrik terintegrasi, fasilitas ini dilengkapi area tambang, unit produksi, hingga sistem conveyor belt sepanjang 3,8 km untuk mengangkut bahan baku secara efisien dan ramah lingkungan. Kapasitas produksinya mencapai sekitar 3 juta ton semen per tahun, dengan kemampuan rilis harian sebesar 7.500–8.000 ton. Produk utama yang dihasilkan adalah Semen Gresik, yang hingga kini banyak digunakan untuk berbagai proyek pembangunan strategis, baik di wilayah Jawa Tengah maupun daerah sekitarnya.

## **I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Rembang secara geografis terletak di Desa Kajar dan Desa Gunem, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Rembang berada pada  $6^{\circ}51'55''S$   $111^{\circ}27'39''E$  Sementara tempat pertambangan berada di lima desa yang terletak di dua kecamatan yaitu Kecamatan Gunem (meliputi Desa Kajar, Timbrangan, Tegal Dowo, Pasucen) dan Kecamatan Bulu Desa Kadiwono.



Gambar 1. Lokasi PT Semen Gresik Tbk.Pabrik Rembang



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG  
PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG  
SEKSI OPFM (OPERASI FINISH MILL)**



PT Semen Gresik Pabrik Rembang memiliki beberapa unit fasilitas utama yang mendukung kelancaran proses produksi semen. Bagian paling depan terdapat gerbang utama (gate) yang berfungsi sebagai pintu keluar masuk bagi kendaraan, karyawan, maupun tamu perusahaan yang juga terdapat satpam untuk menertibkan. Setelah gate, terdapat unit SHE, K3 (*Safety, Health, Environment* dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja) yang memiliki peran penting dalam memastikan penerapan standar keselamatan, kesehatan pekerja, serta perlindungan lingkungan. Di sekitar area ini juga tersedia poliklinik sebagai fasilitas layanan kesehatan bagi seluruh karyawan. Di area yang sama juga terdapat Omah SG, yakni pusat kegiatan internal perusahaan yang berfungsi sebagai ruang informasi maupun interaksi sosial. Selanjutnya, terdapat bagian operasi dan pemeliharaan utilitas (*Ops. Utility Maintenance*) yang bertugas menjaga ketersediaan serta kelancaran berbagai fasilitas pendukung produksi.

Pada bagian pendukung produksi, terdapat unit produksi Elins 1 dan Elins 2, yang berperan sebagai pusat elektrikal dan instrumentasi. Selain itu terdapat fasilitas pendukung lainnya, antara lain gudang (*warehouse*) untuk penyimpanan material, serta workshop yang digunakan sebagai bengkel perawatan dan perbaikan peralatan produksi.

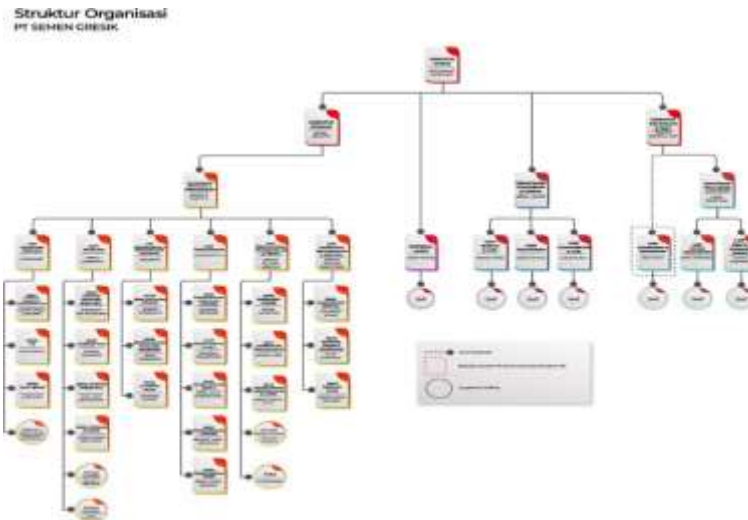
Pada bagian inti pabrik, terdapat beberapa unit untuk melakukan produksi. Pada tahap awal produksi, bahan baku terlebih dahulu diproses di CRM Operation (*Raw Mill*), yaitu unit penggilingan material mentah sebelum memasuki tahap pembakaran di kiln. Setelah itu terdapat unit KCM Operation yang berfungsi sebagai proses pembakaran di kiln untuk produksi bahan utama. Setelah itu, material diproses lebih lanjut di bagian penggilingan akhir (*Section of Finish Mill*) hingga menghasilkan semen yang siap dipasarkan. Seluruh proses produksi ini diawasi melalui *Central Control Room* (CCR) yang berfungsi sebagai pusat kendali material yang diproduksi. Produk semen yang telah selesai diproduksi kemudian diproses di bagian pengemasan (*Section of Packer Operation*) agar dapat didistribusikan sesuai kebutuhan konsumen.



Gambar 2. Denah PT. Semen Gresik Pabrik Rembang (Sumber: Semen Gresik, 2025)

### I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi PT. Semen Gresik Pabrik Rembang menerapkan model organisasi fungsional, yaitu jenis organisasi yang disusun berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Adapun bentuk struktur organisasi tersebut ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi PT Semen Gresik Pabrik Rembang (Sumber: Semen Gresik, 2025)

Struktur organisasi berbentuk fungsional disusun berdasarkan sifat serta jenis fungsi yang harus dijalankan oleh setiap bagian dalam perusahaan. Pada struktur ini, sebagian wewenang dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada unit organisasi di bawahnya sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Dengan demikian, baik staf maupun pimpinan memiliki unit kerja bawahan yang bertugas melaksanakan fungsi sesuai keahliannya. Staf diberikan kewenangan untuk memberikan instruksi kepada bawahannya dalam lingkup fungsi atau kompetensi yang dimiliki. Setiap staf memiliki peran khusus yang dipimpin oleh seorang ahli pada bidangnya, sementara pimpinan utama mendelegasikan wewenang kepada staf pelaksana untuk mengelola bidang tertentu sesuai dengan kompetensinya.

Sistem jam kerja di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Rembang diterapkan dalam dua bentuk, yaitu sistem shift dan non-shift. Jam kerja dengan sistem shift dibagi menjadi tiga, yakni shift pertama pukul 07.30–16.30 WIB, shift kedua pukul 16.00–23.30 WIB, dan shift ketiga pukul 23.00–07.30 WIB. Sementara itu, untuk sistem non-shift, jam kerja ditetapkan pada hari Senin hingga Jumat mulai pukul 07.30–16.30 WIB.